

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pendidikan dinilai sebagai hal penting untuk meningkatkan kualitas diri seseorang. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat berdampak besar, tidak hanya untuk individu tetapi untuk perusahaan bahkan negara. Dana Mitra Ph. D. menjelaskan manfaat dari pendidikan yang dapat membantu individu memiliki lebih banyak pilihan dan mampu membuat keputusan yang lebih baik untuk kehidupan mereka. Pilihan dan pengambilan keputusan tersebut mencakup berbagai bidang seperti pekerjaan, pilihan kesehatan pribadi yang lebih baik dan penilaian tentang resiko dari perilaku menyimpang atau kriminal (Aulia et al., 2020). Saat ini pendidikan di Indonesia sendiri sedang mengalami perubahan yang disebabkan oleh penyebaran virus corona. Berita yang dilansir dari kompas.com menyatakan bahwa pengamat pendidikan Mohammad Abduhzen menilai bahwa pendidikan di Indonesia terlalu kaku, birokratis dan seperti hampa makna. Adanya penyebaran virus corona ini, pendidikan di Indonesia seperti dipaksa untuk berubah, tidak hanya modul pembelajaran tetapi juga menginspirasi tentang orientasi (Dewi, 2020). Nazim, Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kemendikbud menyatakan bahwa pandemi Covid-19 ini memberikan gambaran atas kelangsungan dunia pendidikan di masa depan melalui bantuan teknologi. Namun teknologi tetap tidak dapat menggantikan peran dosen, guru, dan interaksi belajar antara pelajar dan mengajar karena edukasi bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan tetapi juga tentang kerja sama, nilai, dan kompetensi. Tantangan yang didapatkan juga menjadi kesempatan bagi semua tentang bagaimana penggunaan teknologi dapat membantu membawa pelajar menjadi kompeten di abad ke-21. Keterampilan yang penting pada abad ke-21 adalah *self-directed learning* atau pembelajaran mandiri sebagai *outcome* dari edukasi (Hendayana, 2020). Upaya untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran mandiri ialah kita harus dapat mengetahui program-program edukasi lainnya yang disajikan oleh pemerintah ataupun perusahaan swasta. Salah satu perusahaan swasta yang memiliki program edukasi untuk anak-anak yaitu PT Dapoer Dongeng Noesantara.

Pada kali ini Praktikan mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan kerja profesi (KP) di PT Dapoer Dongeng Noesantara. Setiawan & Soerjoatmodjo (2020) menjelaskan bahwa kerja profesi (KP) merupakan kegiatan yang dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang dunia kerja kepada mahasiswa, berkesempatan mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh di perguruan tinggi, serta melakukan analisis praktikum teori dan praktik sesuai dengan kompetensi program studi (Prodi) dalam lingkungan perusahaan/instansi. Kerja profesi (KP) merupakan salah satu mata kuliah yang menjadi syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya. Mata kuliah kerja profesi (KP) ini memiliki bobot 3 (tiga) SKS dan dilakukan minimal 400 (empat ratus) jam dengan maksimal jam kerja 8 (delapan) jam per harinya (tidak terkait dengan jam istirahat di perusahaan/instansi tersebut). Hal-hal yang menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut: mahasiswa memiliki waktu yang cukup untuk beradaptasi dengan dunia kerja, mendapatkan pengalaman, menyelesaikan tugas dan memberikan manfaat bagi perusahaan/instansi; dan apabila sesuai, mengumpulkan data untuk menyusun Skripsi/Tugas Akhir (TA) (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2020). Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya menjelaskan bahwa lulusan Program Studi Psikologi dapat berperan sebagai 1) *HRD Officer*, 2) *Social Marketer* (agen yang bertugas untuk meningkatkan kesadaran akan suatu hal), 3) *Junior/assistant researcher*, 4) Tenaga pendidik pendidikan dasar dan menengah, 5) Konselor (memberikan jasa konseling), 6) Fasilitator, dan 7) Konsultan baik organisasi maupun individual (UPJ, 2016).

Kegiatan kerja profesi yang Praktikan laksanakan bukan hanya kerja profesi regular melainkan kegiatan kerja profesi merdeka belajar. Saat menjabat menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim berinisiatif membuat sebuah program yang disebut dengan merdeka belajar. Salah satu program yang ada pada merdeka belajar adalah kerja profesi. Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka diharapkan mampu menjawab tantangan Perguruan Tinggi dalam menghasilkan lulusan yang mengikuti perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan dunia usaha dan industri, serta dinamika masyarakat (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Kegiatan kerja profesi merdeka belajar dan kerja profesi dari kampus memiliki perbedaan yaitu pada kegiatan kerja profesi

merdeka belajar, terdapat beberapa mata kuliah selain mata kuliah kerja profesi yang dapat di konversi. Selain itu selama melaksanakan kegiatan kerja profesi merdeka belajar, Praktikan akan mendapatkan *hard skills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Melalui kegiatan kerja profesi merdeka belajar, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga dapat memperbaharui bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di universitas akan semakin relevan (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Pada saat melaksanakan kegiatan kerja profesi merdeka belajar, Praktikan mendapatkan lima (5) mata kuliah yang dapat di konversi yaitu Kerja Profesi (3 SKS), Kode Etik (2 SKS), Pelatihan (3 SKS), Psikologi dalam Kehidupan Digital dan Penerapannya dalam Ruang Lingkup Urban (2 SKS), dan Gender Kerja dan Tempat Kerja (2 SKS). Untuk menyelesaikan seluruh capaian pembelajaran dari kelima mata kuliah konversi diatas, Praktikan melakukan kegiatan kerja profesi merdeka belajar di Dapoerdongeng Noesantara.

PT Dapoer Dongeng Noesantara atau yang akrab disebut dengan Dapoerdongeng Noesantara memiliki dua program edukasi yaitu SMASHED Project yang mengedukasi tentang bahaya mengonsumsi alkohol dan Akhir Pekan @Museum Nasional yang mengedukasi tentang sejarah dan budaya. Berita yang dilansir dari *Good News From Indonesia* (2017) menjelaskan bahwa tahun 2013, Museum Nasional bekerja sama dengan Dapoerdongeng Noesantara dan Teater Koma untuk melaksanakan program Akhir Pekan @Museum Nasional untuk meningkatkan pengunjung museum dan juga untuk meningkatkan semangat cinta sejarah. Handoni menjelaskan bahwa Dapoerdongeng Noesantara merupakan instansi yang bergerak dalam bidang kreatif dan seni budaya. Dapoerdongeng Noesantara juga bekerja sama dengan Museum Nasional dan membentuk sebuah program Akhir Pekan @Museum Nasional. Program Akhir Pekan @Museum Nasional merupakan program edukasi untuk publik yang berupa pertunjukan teater yang dibawakan oleh Teater Koma. Dalam hal ini, Dapoerdongeng Noesantara bertindak sebagai pengelola program, mulai dari manajemen produksi sampai dengan produksi naskah. Melalui program Akhir Pekan @Museum Nasional dapat meningkatkan minat pengunjung museum secara signifikan (Midori, 2020).

Praktikan melaksanakan kegiatan kerja profesi merdeka belajar di Dapoerdongeng Noesantara sebagai upaya untuk menjalankan kegiatan kerja profesi sebagai syarat kelulusan, upaya dalam mencapai profil lulusan dari Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya, upaya dalam mencapai capaian pembelajaran mata kuliah yang dikonversi, dan juga untuk mengembangkan program edukasi untuk anak-anak di Indonesia dengan menjadi periset dan pengembang di Dapoerdongeng Noesantara.

Untuk mencapai profil lulusan dari Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya yaitu sebagai *social marketer* yang bertugas untuk meningkatkan kesadaran akan suatu hal, Praktikan melakukan kegiatan kerja profesi merdeka belajar sebagai periset dan pengembang pada bagian Riset dan Pengembangan, dan Komunikasi, Pemasaran dan Kemitraan di Dapoerdongeng Noesantara. Praktikan melaksanakan tugas pada program Akhir Pekan @Museum Nasional dan SMASHED Project yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran kepada anak-anak akan bahaya mengonsumsi alkohol dibawah umur dan juga meningkatkan kesadaran akan sejarah dan budaya.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

- a. Memberikan mahasiswa Program Studi (Prodi) Psikologi gambaran dari dunia kerja yang sesuai dengan bidang profesi lulusan Psikologi. Praktikan mempelajari aktivitas kerja yang dilakukan oleh periset dan pengembang dalam program pendidikan berbasis budaya pada Dapoerdongeng Noesantara.
- b. Meningkatkan kemampuan, keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan mahasiswa dalam dunia kerja. Dalam melaksanakan kegiatan kerja profesi di Dapoerdongeng Noesantara, Praktikan mendapatkan kemampuan, ketrampilan, dan pengalaman baru dalam dunia kerja serta mendapatkan pengetahuan baru mengenai budaya.
- c. Memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan selama melaksanakan kuliah dan juga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari mata kuliah konversi dari program Kerja Profesi Merdeka Belajar.

### 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

- a. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dengan kompetensi Prodi Psikologi khususnya sebagai periset dan pengembang sehingga mahasiswa memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang baik sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
- b. Program Studi Psikologi maupun Universitas Pembangunan Jaya dapat menjalin hubungan yang baik serta dapat menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dengan PT Dapoer Dongeng Noesantara.
- c. Dapoerdongeng memberikan *feedback* kepada mahasiswa untuk disampaikan kepada Prodi Psikologi guna menyempurnakan kurikulum Prodi sesuai dengan tuntutan industri dan juga masyarakat.

### 1.2. Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kegiatan kerja profesi di PT Dapoer Dongeng Noesantara yang berlokasi di Jl. Kucica JF 7 nomor 18, Bintaro Jaya Sektor 9, Tangerang Selatan. Tetapi karena adanya pandemi karena virus corona, kegiatan kerja profesi berlangsung di rumah atau *work from home* untuk meminimalisir penyebaran virus corona.

### 1.3. Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Waktu pelaksanaan kegiatan kerja profesi yang dilakukan oleh Praktikan adalah 68 hari dengan waktu kerja selama 540 jam. Kegiatan kerja profesi dilakukan mulai dari tanggal 15 Februari 2021 sampai dengan 28 Mei 2021. Praktikan bekerja dari hari Senin sampai dengan hari Jumat dengan waktu kerja 8 jam perhari. Karena Dapoerdongeng Noesantara menganut sistem *flexi time*, Praktikan dapat menentukan sendiri waktu kerja sehingga Praktikan dapat melakukan kuliah daring bersamaan dengan kegiatan KP dan Praktikan dapat melanjutkan kegiatan kerja di hari Sabtu atau Minggu untuk memenuhi waktu kerja 40 jam perminggu. Tabel 1.1 merupakan rincian jadwal kerja profesi dan jadwal rapat mingguan Praktikan dengan pihak Dapoerdongeng Noesantara.

**Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi**

<b>Hari</b>	<b>Waktu Kerja Profesi</b>
Senin	07.30-10.00 dan 14.00-18.00
Selasa	10.10-18.00
Rabu	07.30-10.00 dan 11.50-18.00
Kamis	07.30-18.00
Jumat	10.10-18.00

